

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### II. SUBSTANSI PENELITIAN

##### ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang Daya antiinflamasi kombinasi jus apel hijau (*pyrus malus* Linn.) dan wortel (*Daucus carota* Linn.) pada tikus putih jantan (*Rattus novergicus*). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efek antiinflamasi kombinasi jus buah apel dan wortel. Sejumlah 21 ekor tikus putih jantan dibagi menjadi 7 kelompok. Masing-masing kelompok diberi perlakuan secara oral dengan aquades (kontrol negatif), Natrium diklofenak 0,009 % b/v (kontrol positif), kelompok II, III, IV diberi kombinasi jus buah apel dan wortel dengan perbandingan masing-masing 3:7, 7:3, 1:1, kelompok V diberi jus buah apel 1:0 dan untuk kelompok VI diberi jus wortel 0:1. Volume awal telapak kaki tikus diukur menggunakan alat pletismometer, satu jam kemudian disuntikkan larutan putih telur 1% v/v sebanyak 0,2 ml secara intraplantar pada telapak kaki tikus untuk menginduksi radang dan diukur sebagai volume udema. Pengukuran volume udem dilakukan selama 2 jam 30 menit dengan interval 30 menit. Hasil penelitian menunjukkan jus buah apel dan wortel mempunyai efek antiinflamasi pada tikus putih jantan. Jus buah apel dan wortel dengan perbandingan 3:7, 7:3, 1:1, 1:0 jus buah apel, dan 0:1 jus wortel menghasilkan persen daya antiinflamasi berturut-turut 33,97%, 23,33%, 27,3%, 36,19%, dan 35%. Pemberian jus buah apel 1:0 menunjukkan efek antiinflamasi yang paling baik.

Penelitian ini bertujuan dapat diimplementasi dengan pengembangan pengobatan tradisional melalui penyediaan obat dengan tujuan penyelesaian obat tradisional yang aman, berkhasiat dan berfungsi tinggi sesuai dengan standar obat modern. Pengembangan obat tradisional seperti tepat dan aman dimulai dengan pengetahuan tentang kerugian dalam pengembangannya, karena inilah ditakutkan bahwa pengembangan obat agar benar-benar dapat digunakan secara tepat dan aman (1).

Pengetahuan tentang kerugian dalam pengembangan obat tradisional, tidak semakin yang dimunculkan oleh obat-obat antiinflamasi. Pengembangan obat tradisional untuk mengatasinya adalah dengan mencari sumber-sumber obat tradisional yang aman dan berkhasiat, serta mencari sumber-sumber obat tradisional yang dapat dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan obat tradisional (2).